

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka kesimpulan penelitian ini yaitu:

1. Hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan $\text{sig.} < 0,05$, hasil uji regresi ini menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya ada pengaruh efikasi diri terhadap *school well-being* pada siswa SMA Negeri 6 Karawang.
2. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh yang disumbangkan oleh variabel efikasi diri terhadap *school well-being* sebesar 54,1% ($R = 0,541$) dan 45,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil data yang telah dianalisis, maka peneliti memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Bagi siswa disarankan dapat meningkatkan keyakinan terhadap kemampuannya yang menggambarkan ciri-ciri efikasi diri dengan ikut serta dalam kegiatan edukasi atau seminar untuk meningkatkan pengetahuan mengenai efikasi diri yang secara langsung mempengaruhi *school well-being* untuk mendukung pencapaian tujuan akan keberhasilan pendidikan di sekolah. Siswa juga dapat memanfaatkan pelayanan bimbingan dan koseling di sekolah jika mengalami hambatan atau suatu permasalahan di sekolah. Kemudian

menurut Bandura (dalam Florina & Zagoto, 2019) untuk meningkatkan efikasi diri salah satunya dapat lebih fokus pada pengalaman berhasil mencapai tujuan yang pernah diraih untuk memotivasi meningkatnya efikasi diri.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan, melihat adanya pengaruh efikasi diri terhadap *school well-being*, maka sekolah dapat memberikan arahan berupa edukasi seperti seminar, pelatihan dan pengembangan diri menuju siswa yang mampu memiliki efikasi diri yang baik.

3. Bagi Peneliti Lain

Berdasarkan hasil data penelitian, pengaruh yang disumbangkan efikasi diri terhadap *school well-being* sebesar 54,1%, sisanya 45,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dapat memberikan kesempatan bagi peneliti selanjutnya untuk memprediksi variabel lain seperti hubungan sosial, teman dan waktu luang, *volunteering*, peran sosial, kontrol diri dan optimisme, serta tujuan dan aspirasi, yang dianggap mampu menjadi prediktor *school well-being*. Diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat menggunakan populasi penelitian yang lebih luas.

